

**PENGARUH INTENSITAS SOSIALISASI POLITIK DI MASA PANDEMI
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PILKADA
TAHUN 2020
DI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh :



Pembimbing :

**Dr. Doni Hendrik, M.Soc.Sc
Andri Rusta, S.IP, MPP**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh agenda Pemilihan Kepala daerah pada tahun 2020, dimana Fenomena pelaksanaan Pilkada yang sejatinya akan digelar pertengahan tahun 2020 harus tertunda karena adanya wabah Covid-19 yang merupakan cluster terbaru yang muncul sebagai suatu penyakit non alam. Peneliti beranggapan bahwasanya tingkat partisipasi politik masyarakat dipengaruhi oleh intensitas sosialisasi politik masyarakat Kabupaten Solok, sosialisasi politik secara konsep dasar merupakan proses pengajaran nilai-nilai masyarakat, dalam hal ini nilai-nilai dan kebudayaan politik, kepada warga negara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh intensitas sosialisasi politik terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di Kabupaten Solok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosialisasi politik yang dalam penelitian ini dijadikan variabel (X) dan teori partisipasi politik yang dijadikan sebagai variabel (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe penelitian penjelasan (*explanatory research*). Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner, responden dipilih menggunakan metode bertahap (*multi stage sampling*) yaitu *simple random sampling*. Analisis data menggunakan SPSS 23 dengan analisis tabulasi silang dan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Kendall Tau. Dalam mengukur pengaruh antara Intensitas sosialisasi politik (X) terhadap partisipasi politik (Y), data statistik menunjukkan bahwa diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,428 untuk variabel intensitas sosialisasi politik. Dari hasil analisis statistik tersebut, keputusan yang bisa diambil adalah hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, karena nilai Sig. (2-Tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ untuk variabel intensitas sosialisasi politik (X). Ini berarti ada hubungan atau pengaruh intensitas sosialisasi politik masyarakat dengan partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Solok. Artinya intensitas sosialisasi politik masyarakat berpengaruh terhadap partisipasi politik pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Solok tahun 2020.

Kata Kunci : Pemilihan Kepala Daerah, Sosialisasi Politik, Partisipasi Politik

ABSTRACT

This research is motivated by the regional head election agenda in 2020, where the phenomenon of the implementation of regional elections which will actually be held in mid-2020 must be delayed due to the Covid-19 outbreak which is the latest cluster that has emerged as a non-natural disease. Researcher assume that the level of community political participation is influenced by the intensity of political socialization of the Solok Regency community, political socialization is conceptually a process of teaching community values, in this case political values and culture, to citizens. The formulation of the problem in this study is how the intensity of political socialization affects the level of community political participation in the 2020 Regional Head Election in Solok Regency. The theory used in this study is the theory of political socialization which in this study is used as variable (X) and the theory of political participation which is used as variable (Y). The method used in this research is quantitative method with explanatory research type. Data was collected by distributing questionnaires, respondents were selected using a multi-stage sampling method, namely simple random sampling. Data analysis using SPSS 23 with cross tabulation analysis and hypothesis testing using Kendall Tau correlation test. In measuring the influence between the intensity of political socialization (X) on political participation (Y), statistical data shows that the correlation coefficient is 0.428 for the intensity of political socialization variable. From the results of the statistical analysis, the decision that can be taken is the alternative hypothesis (Ha) accepted and the null hypothesis (Ho) rejected, because the value of Sig. (2-Tailed) of $0.000 < 0.05$ for the variable intensity of political socialization (X). This means that there is a relationship or influence of the intensity of community political socialization with community political participation in Solok Regency. This means that the intensity of community political socialization affects political participation in the 2020 regional head elections in Solok Regency..

Keywords : *Regional Head Electione, political socialization, political participation*